

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
HALAMAN : 5 TAHUN 2004

EKSPLORASI

NHM ajukan izin pinjam pakai lahan

JAKARTA (Bisnis): Departemen Kehutanan mengungkapkan hingga kini baru satu dari 13 perusahaan tambang yang sudah mengajukan permintaan pinjam pakai untuk menggarap arealnya di hutan lindung, yaitu PT Nusa Halmahera Minerals.

Menurut Menhut M. Prakosa, pengajuan izin pinjam pakai PT Nusa Halmahera Minerals di areal konsesinya yang berada di hutan lindung mencapai seluas 29.622 ha di Halmahera Utara dan Barat, Maluku Utara. "Tapi tidak seluruh areal yang diminta itu akan disetujui, karena izin akan diberikan hanya untuk lahan yang memiliki kandungan deposit saja," katanya kemarin.

Dia mengatakan izin pinjam pakai itu akan dikeluarkan berdasarkan surat keputusan menteri yang saat ini sedang digodok di Dephut). Kepmen itu merupakan petunjuk pelaksanaan Keppres No.41/2004, tentang bagaimana 13 perusahaan pertambangan melanjutkan kegiatannya di hutan lindung.

Izin Menhut itu, katanya, merupakan syarat bagi ke-13 perusahaan itu untuk dapat melakukan eksplorasi maupun eksploitasi.

Dia mengatakan persetujuan Menhut menjadi bagian penting karena Keppres ini baru persetujuan in-prinsip yang harus ditindaklanjuti dengan aturan tambahan.

"Kita akan berhati-hati dalam memberikan izin pertambangan dan tidak seluruh areal konsesi diserahkan langsung kepada perusahaan tambang, melainkan terbagi dalam beberapa blok sesuai rencana kerja pemilik konsesi pertambangan," kata Prakosa. (dot)